

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memang peranan yang sangat penting di berbagai sektor kehidupan, pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Karena itu pendidikan di Indonesia terus diperhatikan dan ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya mengeluarkan undang-undang sistem pendidikan nasional, mengesahkan UU kesejahteraan guru serta mengadakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Jadi dalam hal ini pendidikan adalah proses atau perbuatan mendidik. Dengan demikian, pendidikan dimaksudkan mencerdaskan (afektif, kognitif dan psikomotorik) manusia secara pribadi supaya mampu berdaya saing di tengah kehidupan dunia yang semakin modern akibat perkembangan teknologi.

Dalam kegiatan komunikasi sehari-hari, kemampuan menulis memiliki peranan yang cukup penting. Kemampuan ini berperan penting dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain secara tidak langsung. Kemampuan tersebut bahkan sangat dibutuhkan dalam konteks akademik maupun nonakademik. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keempat kompetensi berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan, sehingga proses penguatan salah satu keterampilan tersebut membutuhkan kemampuan yang lainnya. Bila dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa lainnya, keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan. Keterampilan ini tidak kalah penting dengan keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Menulis merupakan jenis keterampilan produktif. Artinya, kemampuan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih.

Kemampuan menulis ini sama posisinya dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan perlakuan atau treatment agar dapat berkembang lebih baik. Menulis merupakan proses aktivitas kreatif manusia dalam menyampaikan pikiran atau gagasan, angan-angan, atau perasaan yang menggunakan bahasa tulis sebagai mediana (Dalman,2014:37) “menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang menulis adalah kegiatan mengenali pikiran dan perasaan melalui suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung”. Sabdhono dan Slamet (2012:96) mengatakan” memahaminya dengan mudah dan jelas, melainkan juga mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis”.

Oleh karena itu. Menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Kemampuan menulis merupakan salah satu standar kompetensi yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP: 2006) kelas V SD pada bidang studi bahasa Indonesia. Kompetensi dasar dalam aspek menulis tersebut pada hakikatnya mengharapakan siswa mampu menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan siswa dalam bidang bahasa, khususnya menulis pada umumnya kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan guru diperlukan pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih rendah. Siswa membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tidak hanya pada mata pembelajaran tertentu tetapi hampir menjadi pada semua mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis adalah dengan menggunakan teknik,berbicara berbantuan Rekam. Teknik pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkaityang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Teknik berbicara berbantuan rekam adalah strategi yang melibatkan merekam percakapan seseorang dan kemudian mendengarkan kembali rekaman tersebut untuk tujuan evaluasi atau pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk mengembangkan pemahaman bahwa belajar adalah perilaku sosial. Teknik pembelajaran berbicara berbantuan rekam mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan sesuatu topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih berbahasa sebelum dituliskan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa kelas V SD Negeri 060938 Jl. Luku 1 Berkala Medan Johor, Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran
2. Guru belum pernah menggunakan teknik berbicara berbantuan rekam terhadap kemampuan menulis, dalam proses pembelajaran
3. Siswa malas belajar karena merasa bosan dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik yaitu Pengaruh Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa kelas SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 tanpa diterapkan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam?

2. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 dengan diterapkan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam?
3. Apakah ada Pengaruh Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 sebelum diterapkan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 setelah diterapkan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam.
3. Untuk mengetahui apa Pengaruh Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya terkait Pengaruh Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dan dapat membantu mengumpulkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengajar terutama dalam kemampuan menulis.

- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini menjadi masukan guna menggunakan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.



